

## INTISARI

**Dwi Handayani. NIM 3212043.** Pengaruh Perbedaan Suhu dan Lama Penyimpanan Terhadap Jumlah BTA +.

Tuberkulosis merupakan suatu penyakit menular langsung yang disebabkan oleh bakteri TB yaitu *Mycobacterium Tuberculosis*. Sampai saat ini, Tuberkulosis (TBC) masih menjadi tantangan besar untuk pemerintah Indonesia. Untuk kepentingan diagnosis dengan cara pemeriksaan sputum mikroskopis langsung, terduga pasien TB diperiksa contoh uji sputum dengan pewarnaan Ziehl Neelsen. Namun, di beberapa daerah di Indonesia, jauhnya fasilitas kesehatan terkadang mengharuskan sampel BTA mengalami penundaan pemeriksaan karena melalui proses pengiriman terlebih dahulu. Oleh karena hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh perbedaan suhu dan lama penyimpanan terhadap jumlah BTA +. Desain penelitian ini adalah desain penelitian eksperimental laboratorium dengan rancangan acak lengkap (RAL). Penelitian dilakukan dengan 5 perlakuan yaitu penyimpanan selama 0 jam, 24 jam pada suhu 2-8°C, 24 jam pada suhu 25°C, 48 jam pada suhu 2-8°C dan 48 jam pada suhu 25°C. Melalui pengamatan mikroskopis dan pengolahan data, diperoleh hasil p value > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari perbedaan suhu dan lama penyimpanan terhadap jumlah BTA +.

Kata kunci : Tuberkulosis, Ziehl Neelsen, Perbedaan Suhu, Lama Penyimpanan

## ABSTRACT

**Dwi Handayani. NIM 3212043.** The Effect of Temperature Differences and Storage Time on The Amount of Acid-Fast Bacilli +.

Tuberculosis is a direct infectious disease caused by the TB bacteria, named *Mycobacterium tuberculosis*. Until now, Tuberculosis (TBC) is still a big challenge for the Indonesian government. For the purpose of diagnosis by direct microscopic examination of sputum, suspected TB patients are examined for sputum samples with Ziehl Neelsen staining. However, in some areas in Indonesia, the distance from health facilities sometimes requires that Acid-Fast Bacilli samples undergo a delay in examination because they go through the delivery process first. Therefore, the purpose of this study was to determine the effect of differences in temperature and storage time on the amount of Acid-Fast Bacilli +. The design of this study is a laboratory experimental research design with a completely randomized design. The study was conducted with 5 treatments, that stored for 0 hours, 24 hours at a temperature of 2-8°C, 24 hours at a temperature of 25°C, 48 hours at a temperature of 2-8°C and 48 hours at a temperature of 25°C. After microscopic observation and data processing, the results obtained p value > 0.05, then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. From these results it can be concluded that there is no effect of differences in temperature and storage time on the amount of acid-fast bacilli +.

Keywords : Tuberculosis, Ziehl Neelsen, Temperature Differences, Storage Time